

ABSTRAK

Pemerintah kota Surakarta mempunyai visi yaitu terwujudnya kota Surakarta sebagai kota budaya yang bertumpu pada potensi perdagangan, jasa pendidikan, pariwisata dan olah raga sesuai dengan Perda no. 10 th. 2001. Pariwisata merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan di Surakarta. Industri pariwisata merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dibidang pariwisata yang produknya berupa jasa perhotelan, jasa angkutan, jasa hiburan dan obyek wisata. Kebutuhan pariwisata di Surakarta dapat dipenuhi dengan wisata kota. Wisata kota adalah perjalanan dari satu obyek wisata ke wisata lainnya dalam satu kota itu sendiri. Untuk pengembangan wisata kota tersebut memerlukan sarana berupa angkutan pariwisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tarif angkutan pariwisata di kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode TRRL atau Transport and Road Research Laboratory. Pelaksanaan penelitian ini diadakan di kota Surakarta dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data primer berupa harga kendaraan, harga ban, harga bahan bakar, harga oli, gaji awak bis, jumlah armada dan lainnya, serta pengumpulan data sekunder seperti peta perencanaan rute, data jaringan jalan rute rencana pariwisata, panjang ruas jalan yang dilalui rute atau jarak tempuh kendaraan, kecepatan perjalanan yang diperoleh dari instansi pemerintah maupun swasta yang terkait. Setelah semua data diperoleh kemudian dilakukan analisa data.

Hasil penelitian yang mengacu pada TRRL dengan memperhitungkan keuntungan marginal 10 % yaitu diperoleh Load Factor untuk mobil van sebesar 97,5 % dan mikro bus sebesar 101,48 %. Dengan metode yang sama diperoleh tarif untuk mobil van sebesar Rp 250 per penumpang - km dan mikro bus sebesar Rp 170 per penumpang -km